



Institut Agama Islam
SUNAN GIRI
Bojonegoro - Jawa Timur

Rencana Strategis **RENSTRA**



2015



INSTITUT AGAMA ISLAM (IAI)
“SUNAN GIRI” BOJONEGORO

SK DIRJEN PENDIDIKAN ISLAM NOMOR : 6266 TAHUN 2014

Kantor : Jl. Jenderal Ahmad Yani No. 10 BOJONEGORO 62115 P.O. BOX. 113
Telpon : (0353) 883358 Fax : (0353) 883358
Email : staisg.bjn@gmail.com
Website : http://www.sunan-giri.ac.id

Program Sarjana (S1)

- Fakultas Tarbiyah
 - Pend. Agama Islam
 - Pend. Guru Madrasah Ibtidaiyah
 - Pend. Guru Raudlatul Athfal
- Fakultas Syariah
 - Hukum Ekonomi Syariah (Mu'amalah)
 - Hukum Keluarga Islam (Ahwal Al Syakhsyah)
- Fakultas Adab
 - Bahasa dan Sastra Arab

SURAT KEPUTUSAN REKTOR
INSTITUT AGAMA ISLAM (IAI) “SUNAN GIRI” BOJONEGORO
Nomor : 152/IV-55/SK/5/III/2019
TENTANG
PENETAPAN RENSTRA INSTITUT AGAMA ISLAM SUNAN GIRI BOJONEGORO
2019-2024

Bismillahirrohmanirrohim

Rektor Institut Agama Islam (IAI) Sunan Giri Bojonegoro setelah

Menimbang : Bahwa untuk ketertiban dan kelancaran pelaksanaan pendidikan di Institut Agama Islam (IAI) Sunan Giri Bojonegoro dipandang perlu mengeluarkan Surat Keputusan Rektor Tentang Penetapan Renstra Institut Agama Islam Sunan Giri Bojonegoro 2019-2024.

Mengingat : 1. Keputusan Presiden RI Nomor : 42 tahun 1991
2. Keputusan Menteri Agama RI Nomor : 44 tahun 1989
3. Keputusan Menteri Agama RI Nomor : 280 tahun 1989
4. UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
5. PP No. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan


MEMUTUSKAN

Menetapkan : Penetapan Renstra Institut Agama Islam Sunan Giri Bojonegoro

Pertama : Menerbitkan surat keputusan Rektor Institut Agama Islam (IAI) Sunan Giri Bojonegoro tentang Renstra Institut Agama Islam Sunan Giri Bojonegoro 2019-2024, yang naskahnya tercantum dalam lampiran keputusan ini.

Kedua : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bojonegoro
Pada Tanggal : 05 Maret 2019


M. JauharulMa'arif, M.Pd.I

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

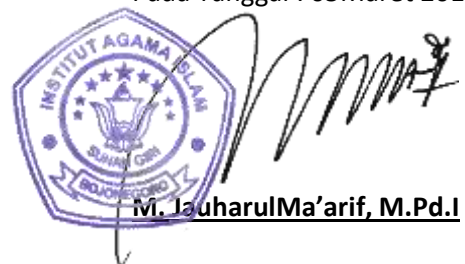
Segala puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, serta hidayah-Nya, sehingga Renstra Institut Agama Islam Sunan Giri Bojonegoro 2019-2024 ini dapat kami selesaikan. Renstra ini menjadi dokumen resmi perencanaan Institut Agama Islam Sunan Giri Bojonegoro selama lima tahun kedepan.

Rencana Strategis Institut Agama Islam Sunan Giri Bojonegoro 2019-2024 ini selanjutnya akan ditindaklanjuti dan dijabarkan dalam penyusunan Rencana Operasional (RENOP) yang tertuang dalam Rencana Kinerja Tahunan (RKT), meliputi penetapan sasaran, program. Kegiatan, dan indikator kinerja kegiatan. Melalui pola seperti ini diharapkan tahapan-tahapan pencapaian tujuan selama kurun waktu lima tahun akan terlihat jelas sehingga dapat menjadi dasar bagi perumusan kegiatan-kegiatan fakultas maupun prodi-prodi dan lembaga dilingkungan Institut Agama Islam Sunan Giri Bojonegoro.

Tersusunya dokumen Renstra atas usaha dan sinergi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, kami ucapkan terima kasih dan memberikan penghargaan setinggi-tingginya bagi semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan dokumen Renstra ini.

Wa'alaikum salam Wr. Wb.

Ditetapkandi : Bojonegoro
Pada Tanggal : 05Maret 2019



M. JauharulMa'arif, M.Pd.I

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I PENDAHULUAN	1
BAB IIFALSAFAH, NILAI, PRINSIP DASAR, VISI, MISI, TUJUAN, SASARAN, DAN MOTTO	3
a. Landasan Filosofis.....	3
b. Nilai-nilai Utama	3
c. Prinsip Dasar.....	3
d. Visi	4
e. Misi.....	4
f. Tujuan.....	5
g. Sasaran.....	5
BAB III EVALUASI DIRI.....	7
a. Pendidikan	7
b. Penelitian dan Pengabdian Masyarakat	9
c. Mahasiswa dan Alumni	10
d. Kelembagaan dan Kerjasama	12
BAB IV ISU STRATEGI.....	14
a. Peningkatan kualitas pendidikan	15
b. Peningkatan kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat ..	15
c. Peningkatan kualitas kemahasiswaan dan alumni	15
d. Peningkatan kualitas kelembagaan dan kerjasama Peningkatankualitas kelembagaan dan kerjasama	16
BAB V ARAH, KEBIJAKAN STRATEGIS DAN PROGRAM	17
a. Arah Pengembangan.....	17
b. Kebijakan Strategis 2015-2020	17
c. Program 2015-2020	18
BAB VI ROADMAP DAN INDIKATOR CAPAIAN PROGRAM 2015-2020	21
a. Indikator Standar Pengelolaan Perguruan Tinggi.....	21
b. Indikator Internasionalisasi.....	23
c. Indikator Perguruan Tinggi Keislaman.....	23

BAB I

PENDAHULUAN

Institut Agama Islam Sunan Giri Bojonegoro merupakan lembaga pendidikan tinggi di lingkungan Nahdlatul Ulama yang selalu berperan aktif mengabdikan dirinya bagi kepentingan bangsa melalui pendidikan untuk membangun manusia sebagai pribadi, warga masyarakat, warga bangsa, warga negara maupun warga masyarakat dunia serta melaksanakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Institut Agama Islam Sunan Giri Bojonegoro merupakan salah satu bagian dari sistem pendidikan tinggi lokal, nasional maupun internasional yang perlu terus menerus diusahakan agar menjadi salah satu pusat keunggulan akademik, penggerak modernisasi dan pembaharuan, serta mengemban tugas dan tanggung jawab untuk mengembangkan visi, misi dan fungsinya bagi terlaksananya upaya mencerdaskan kehidupan pribadi dan masyarakat dalam menciptakan kehidupan berbangsa dan bernegara yang cerdas, damai, adil dan makmur dalam naungan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Bahwa visi dan misi Institut Agama Islam Sunan Giri Bojonegoro menghasilkan tenaga akademik di bidang ilmu pendidikan dan ilmu non-kependidikan dengan semangat kewirausahaan, religius, modern, efisien, terintegrasi dengan nilai-nilai Islam rahmatan lil alamin menurut akidah ahlussunnah wal jama'ah an-nahdliyah, dan bersaing segara global pada tahun 2025. Lembaga ini dikembangkan dengan semangat entrepreneurship sebagai Institut Agama Islam Sunan Giri Bojonegoro yang religius, cerdas, modern, dan mampu bersaing serta bekerjasama dalam tataran global.

Bahwa Institut Agama Islam Sunan Giri Bojonegoro bertekad untuk selalu mampu menjaga keberadaannya dan berkembang secara berkesinambungan dalam proses keseimbangan yang dinamis, kreatif, inovatif, dan futuristik, sehingga mampu melakukan upaya untuk memperbaharui diri dan lingkungannya serta secara konsisten dan terus-menerus berorientasi kepada peningkatan mutu yang sangat dinamis. Nama Institut Agama Islam Sunan Giri Bojonegoro yang diatur dalam Statuta adalah lembaga pendidikan tinggi yang diselenggarakan oleh Pengurus Besar Nahdlatul Ulama (PBNU) melalui Badan Pelaksana Perguruan Tinggi Nahdlatul Ulama (BPPTNU) berkedudukan

di daerah Bojonegoro, wilayah Jawa Timur, Republik Indonesia yang menyelenggarakan pendidikan akademik dalam berbagai ilmu dan teknologi dalam bidang kependidikan dan non kependidikan.

Untuk mewujudkan visi dan misi yang diembannya, Institut Agama Islam Sunan Giri Bojonegoro telah membuat program jangka waktu 5 tahun ke depan dalam suatu dokumen Rencana Strategis Institut Agama Islam Sunan Giri (Renstra-IAI SG) 2019-2024. Di tahun 2024 diharapkan Institut Agama Islam Sunan Giri telah memiliki daya saing di tingkat Nasional dalam segi mutu lulusan maupun mutu proses penyelenggaraan pembelajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, sehingga baik sarana dan prasarana maupun *mindset* sivitas akademika serta tenaga kependidikan dalam periode 2015-2020 harus ditingkatkan untuk mencapai daya saing Nasional, dengan *action research* kearifan lokal.

Penyusunan Rencana Strategis Institut Agama Islam Sunan Giri telah didasarkan kepada (1) Keselarasan dengan RPJMN Kementerian Agama (Diktis), (2) Hasil evaluasi diri yang menggambarkan kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman Institut Agama Islam Sunan Giri yang merupakan tahapan pencapaian visi Institut Agama Islam Sunan Giri dan (3). Program kerja Rektor Institut Agama Islam Sunan Giri 2019-2024

Penyusunan Rencana Strategis Institut Agama Islam Sunan Giri 2019-2024 diawali dengan evaluasi diri untuk melihat kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman yang kemudian digunakan dalam menyusun isu strategis. Ada empat isu utama dalam Rencana Strategis Institut Agama Islam Sunan Giri 2019-2024, yaitu (1) peningkatan kualitas pendidikan (2) peningkatan kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, (3) peningkatan kualitas kemahasiswaan dan alumni, dan (4) peningkatan kualitas kelembagaan dan kerja sama. Untuk setiap isu strategis kemudian ditetapkan indikator kinerja utama yang diikuti dengan standar mutu IAI SG pada setiap indikator. Indikator kinerja utama diharapkan menjadi bagian dari evaluasi keberhasilan implementasi Rencana Strategis sehingga Indikator Kinerja Utama tersebut sudah selayaknya dijabarkan menjadi program dan kegiatan dalam Program Kerja Tahunan Rektor dan Renstra Fakultas atau Jurusan.

BAB II

FALSAFAH, NILAI, PRINSIP DASAR, VISI, MISI, TUJUAN, SASARAN, DAN MOTTO

A. Landasan Filosofis

Institut Agama Islam Sunan Giri sebagai lembaga pendidikan tinggi menyelenggarakan kegiatan pendidikan, pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan untuk mengisi kemerdekaan Negara Kesatuan Republik Indonesia sesuai dengan cita-cita nasional untuk meningkatkan mutu kehidupan serta martabat manusia yang berkarakter mulia berlandaskan iman dan taqwa. Dalam melaksanakan fungsinya Institut Agama Islam Sunan Giri berdasarkan pada Pancasila sebagai falsafah bangsa dan ideologi negara. Dasar Institut Agama Islam Sunan Giri Bojonegoro adalah Pancasila, Undang-Undang Dasar 1945 serta akidah Islam *ahlussunnah wal jama'ah an-nahdliyah* yang dikembangkan oleh Perkumpulan Nahdlatul Ulama.

B. Nilai-nilai Utama

Dalam melaksanakan kegiatannya sivitas akademika dan tenaga kependidikan wajib menjunjung tinggi dan mengamalkan nilai-nilai sebagai berikut:

1. Ketuhanan yang Maha Esa.
2. Etika moral, keadilan, kejujuran, kearifan dan pengabdian terbaik.
3. Keunggulan, kreativitas, inovatif, dinamis serta efisien.
4. Kepeloporan, kemandirian, dan bertanggung jawab.
5. Keterbukaan, manusiawi, berwawasan nasional dan berdaya saing global.

C. Prinsip Dasar

Perencanaan pengembangan Institut Agama Islam Bojonegoro ini berlandaskan prinsip-prinsip berikut ini:

1. Konsistensi

Pengembangan harus konsisten dengan visi, misi, tujuan, tugas pokok, fungsi, dan peran Institut Agama Islam Bojonegoro.

2. Relevansi

Pengembangan juga harus relevan dengan berbagai peraturan perundang-undangan dan kebijakan Pemerintah yang berlaku yang juga relevan dengan kebutuhan, tantangan, perubahan budaya, ilmu pengetahuan dan teknologi, dan politik.

3. Validasi

Pengembangan ini disesuaikan dengan potensi dan kemampuan yang dimiliki Institut Agama Islam Bojonegoro dengan melihat realita yang ada. Untuk itu, kondisi yang ada diteliti secara empiris dan jujur, dipahami dan diketahui faktor-faktor yang baik berpengaruh positif maupun negatif, dan masalah-masalah pokoknya dirumuskan.

4. Optimalisasi

Pengembangan dilakukan dengan penuh semangat, produktif, efektif, efisien, dan optimal.

5. Feasibilitas

Pengembangan juga dilakukan dengan kemungkinan besar untuk dapat dilaksanakan dengan lancar dan optimal.

D. Visi

Visi Institut Agama Islam Sunan Giri Mewujudkan Perguruan Tinggi Unggul Dalam Bidang Ilmu Keislaman Berbasis Riset, Berdaya Saing Global Dan Berkarakter Ahlusunnah Wal Jamaah.”

E. Misi

- (1) Menyelenggarakan pendidikan yang bermutu dan berdedikasi dalam bidang ilmu Keislaman
- (2) Mengembangkan integritas ilmu keislaman berbasis ASWAJA
- (3) Menyelenggarakan riset untuk pengembangan ilmu keislaman
- (4) Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat yang dapat meningkatkan sumber daya dan kesejahteraan manusia

- (5) Menyelenggarakan kerjasama dengan berbagai pihak dalam pelaksanaan tridharma perguruan tinggi
- (6) Menyelenggarakan pengelolaan tridharma perguruan tinggi yang amanah dan profesional.
- (7) Mengembangkan nilai aswaja dalam tataran akademik dan praksis di lingkungan kampus.

F. Tujuan

- (1) Menghasilkan lulusan pendidikan yang bermutu dan berdedikasi dalam bidang ilmu Keislaman.
- (2) Terselenggaranya pendidikan yang bermutu dan terintegritas keilmuan berbasis ASWAJA dan dapat diakses oleh semua kalangan.
- (3) Terwujudnya riset dalam pengembangan ilmu keislaman
- (4) Menghasilkan produk riset dalam bidang ilmu keislaman
- (5) Menghasilkan kajian ilmu keislaman yang komprehensif dan integratif
- (6) Terwujudnya program pengabdian masyarakat yang berorientasi pada peningkatan sumber daya dan kesejahteraan manusia
- (7) Terwujudnya pengelolaan tridharma perguruan tinggi yang amanah dan profesional sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi informasi.
- (8) Terwujudnya kerjasama yang sinergis dengan berbagai pihak dalam pelaksanaan tridharma perguruan tinggi
- (9) Terwujudnya kerjasama program pertukaran mahasiswa dan dosen dalam bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat dengan perguruan tinggi dalam negeri maupun luar negeri.
- (10).Terimplementasikannya nilai aswaja dalam tataran akademik dan praksis civitas akademika perguruan tinggi.

G. Sasaran

- (1) Tersedianya lulusan yang mampu bekerja sebagai ilmuwan yang profesional dan mampu mengkaji dan menganalisis secara kritis berbagai permasalahan tingkat internasional.
- (2) Terwujudnya kemampuan sivitas akademika yang mandiri (*independent*),

memiliki otonomi (*autonomous*) dan mampu mengarahkan dirinya (*selfdirected*).

(3) Adanya kerjasama ditingkat ASEAN, ASIA dan daya saing Global.

(4) Terwujudnya Sistem Tata Kelola dan Kelembagaan yang akuntabel.

(5) Adanya Sarana Prasarana yang memenuhi standar mutu perguruan tinggi.

BAB III

EVALUASI DIRI

Berikut ini merupakan penjabaran dari kekuatan, kelemahan yang dimiliki IAI Sunan Giri Bojonegoro saat ini, serta peluang dan ancaman yang akan dihadapi pada masa mendatang. Penjabaran analisis ini meliputi kelompok pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, kemahasiswaan dan alumni, serta kelembagaan dan kerjasama. Tujuan dari evaluasi diri adalah untuk menentukan posisi IAI Sunan Giri Bojonegoro dalam empat bidang tersebut berdasarkan kondisi internal (kekuatan dan kelemahan) dan kondisi eksternal (peluang dan ancaman) terutama yang berkaitan dengan visi dan misi yang diembannya.

Hasil gambaran SWOT kemudian digunakan untuk pembuatan program kegiatan untuk mencapai visi ke depan secara bertahap dalam rentang waktu sampai dengan 2024. Keberhasilan program dievaluasi secara berkala berdasarkan indikator kinerja utama yang telah ditentukan besarnya.

A. Pendidikan

1) Kekuatan

- a) Merupakan salah satu Perguruan Tinggi Swasta yang diminati oleh lulusan SLTA dan MA di Bojonegoro
- b) Variasi fakultas dan program studi cukup beragam. Terdapat 3 fakultas dengan 6 program studi (Prodi) S1, yang mampu menjawab kebutuhan masyarakat akan berbagai jenis dan jenjang pendidikan tinggi.
- c) Mampu membangun fasilitas untuk perkuliahan, laboratorium, sarana Olahraga dan Kesehatan Mahasiswa sebagai pendukung proses pendidikan dengan dana mandiri (PNBP).
- d) Adanya sistem penjaminan mutu akademik yang berkualitas
- e) Peningkatan jumlah koleksi pustaka per tahun, adanya digital library, dan transaksi perpustakaan on line bukan saja meningkatkan kemudahan informasi bagi segenap mahasiswa dan dosen tetapi juga bagi komunitas ilmiah di luar kampus.

- f) Memberikan fasilitas untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menguasai bahasa asing dan teknologi informasi serta memberikan fasilitas laboratorium dan kursus tambahan pada kedua bidang tersebut.
- g) Manajemen pengelolaan yang terbuka dan progresif dari tingkat Institut sampai Jurusan baik untuk mahasiswa, dosen, karyawan dan masyarakat umum.

2) Kelemahan

- a) Rasio dosen dan mahasiswa belum ideal, secara keseluruhan 1 : 6,9. Rasio dosen pada ilmu eksakta 1:6,1 dan ilmu sosial 1 : 7,8.
- b) Proporsi guru besar belum ideal, yaitu masih 0 %, dan dosen bergelar doktor 14% dari total keseluruhan dosen.
- c) Rasio input output mahasiswa pada program studi kurang berimbang pada semua jenjang prodi.
- d) Fasilitas sarana pembelajaran terutama untuk Fakultas Adab (Laboratorium dll) masih belum terpenuhi karena banyaknya mahasiswa dan prioritas pemenuhan yang belum diutamakan baik dari sisi konsepsi secara integrasi maupun kesesuaian pendanaan.
- e) Beberapa fasilitas masih dalam tahapan pengembangan, dan tidak bisa diselesaikan dalam waktu yang singkat (gedung perkuliahan, laboratorium, dan gedung paker).
- f) Masih sedikitnya Prodi yang telah memperoleh nilai akreditasi BAN-PT “B” sejumlah 2 PS dan “C” sejumlah 4 PS.
- g) Proses pendidikan hanya berfokus pada upaya peningkatan kecerdasan intelektual (*intellectual intelligence*).
- h) Pola pikir pendidikan yang berorientasi pada pencarian lapangan kerja, bukan pada penciptaan lapangan kerja.
- i) Belum ada proses pendidikan yang secara khusus diciptakan untuk menghasilkan alumni yang berjiwa wirausaha (*entrepreneur*).
- j) Kurikulum belum berorientasi pada kebutuhan pasar kerja, masih berorientasi pada keilmuan, sehingga berpengaruh pada daya saing lulusan terhadap kebutuhan pasar kerja.
- k) Kemauan dosen menulis buku ajar atau E-book untuk referensi mahasiswa masih rendah.

3) Peluang

- a) Kondisi kabupaten Bojonegoro sebagai lumbung pangan dan energi sangat diminati sebagai tujuan investasi di bidang industri, lapangan pekerjaan, dan wirausaha.
- b) Anggaran Pendidikan dari pemerintah yang semakin meningkat sesuai dengan amanat Undang Undang.
- c) Jumlah lulusan SMU/SLTA/ MA yang potensial dan siswa yang berprestasi dalam olimpiade nasional/internasional untuk menjadi calon mahasiswa terus meningkat

4) Ancaman

- a) Tuntutan masyarakat, dunia usaha, dan industri akan lulusan dan produk teknologi yang tinggi melalui riset.
- b) Semakin banyaknya jumlah universitas di Jawa timur sehingga dituntut untuk bisa menghasilkan lulusan dengan daya saing tinggi.
- c) Persaingan kerja lulusan yang semakin ketat terutama pada era global, bukan hanya dengan lulusan dalam negeri, tetapi juga dengan tenaga kerja asing.
- d) Globalisasi dan perdagangan bebas sangat membutuhkan kreativitas Institut untuk meningkatkan nilai jualnya di pasar bebas.

B. Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

1) Kekuatan

- a) Institut Agama Islam Sunan Giri memiliki komitmen yang tinggi dalam pengembangan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan menyediakan dana penelitian.
- b) Pengelolaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berbasis IT.
- c) Potensi SDM untuk mengusulkan dan melaksanakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sangat besar.

2) Kelemahan

- a) Belum adanya fasilitas sarana dan prasarana yang memadai.
- b) Kuantitas Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat masih kurang.
- c) Output penelitian khususnya HKI masih sangat sedikit.
- d) Rendahnya keterkaitan antara kegiatan penelitian dengan pengabdian dan pendidikan pengajaran.
- e) Rendahnya serapan program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dari luar.
- f) Kerjasama penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan pihak pengguna teknologi/ industry belum optimal.

3) Peluang

- a) Potensi kerjasama dengan instansi atau penyandang dana eksternal cukup banyak baik dari dalam maupun luar negeri.
- b) Semakin beragamnya program penelitian dan pengabdian masyarakat yang ditawarkan oleh pihak eksternal.
- c) Semakin banyaknya potensi pendanaan.

4) Ancaman

- a) Semakin tingginya kompetitor penelitian dari perguruan tinggi dan lembaga lain.
- b) Persyaratan publikasi hasil penelitian di jurnal ilmiah nasional terakreditasi dan bereputasi internasional (terindeks scopus, thompson)semakintinggi.

C. Mahasiswa dan Alumni

1) Kekuatan

- a) Mempunyai beberapa organisasi kemahasiswaan tingkat nasional, dan kejuaraan tingkat nasional telah diraih mahasiswa.
- b) Memiliki *Job Placement Center* yang telah bekerjasama dengan banyak instansi pemerintah dan swasta dalam penempatan alumni.
- c) Keterbukaan dosen sebagai pembina dunia kemahasiswaan, khususnya yang berpengalaman baik nasional maupun internasional.

2) Kelemahan

- a) Program Beasiswa belum dapat diserap secara maksimal oleh mahasiswa.
- b) Alumni yang berhasil berwirausaha masih sedikit jumlahnya.
- c) Kurangnya penempatan magang kerja sesuai dengan bidang keahlian.
- d) Fasilitas kegiatan kemahasiswaan yang masih kurang.
- e) Belum ada alumni yang menonjol sebagai entrepreneur, pejabat, dan ilmuwan.

3) Peluang

- a) Banyaknya Perusahaan di Bojonegoro yang mengakui IAI SG dalam menghasilkan lulusan yang berkualitas dan berintegritas tinggi serta mampu bersaing di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi, Pendidikan, dan sosial humaniora.
- b) Berkembangnya isu sosial baik secara nasional maupun internasional yang memungkinkan terbukanya lapangan kerja baru.
- c) Banyaknya peluang berwirausaha yang mampu diciptakan oleh lulusan IAI Sunan Giri.

4) Ancaman

- a) Perguruan tinggi negeri dan swasta terus meningkatkan mutunya untuk terus bersaing dengan IAI Sunan Giri dalam hal peluang kerja
- b) Adanya budaya luar yang mengancam budaya lokal kegiatan kemahasiswaan.
- c) Berita di media massa sering bias dan belum memasukkan IAI SG dalam kelompok universitas yang diunggulkan
- d) Stigma masyarakat yang sudah terbentuk dengan kuat bahwa hanya beberapa universitas atau institut di Indonesia yang unggul

D.Kelembagaan dan Kerjasama

1) Kekuatan

- a) Komitmen manajemen dan budaya organisasi untuk kemajuan sangat tinggi dibuktikan dengan berbagai inovasi produk maupun kelembagaan.
- b) Memiliki unit layanan yang telah membangun sistem informasi manajemen yang mencakup hampir semua aspek manajemen perguruan tinggi.
- c) Memiliki mitra kerja dengan instansi dan industri di Bojonegoro
- d) Memiliki program kerja sosial yang mendukung perubahan tingkat perekonomian masyarakat di Bojonegoro

2) Kelemahan

- a) Tata organisasi terutama mekanisme unit usaha dan pemanfaatan aset masih belum mapan secara internal.
- b) Belum transparansinya alokasi dana pendidikan baik di tingkat Institut maupun fakultas
- c) Aturan pemberian penghargaan untuk berbagai unggulan dari sivitas akademik dari pihak universitas belum seragampenerapannya di setiap unit.
- d) Penggunaan anggaran universitas dan fakultas masih kurang berdaya guna.

3) Peluang

- a) Akses informasi yang tak terbatas dan mudah dijangkau dengan semakin pesatnya teknologi informasi.
- b) Reformasi perguruan tinggi, terutama dalam kebijakan anggaran kompetisi dan anggaran berbasis kinerja memberikan peluang bagi IAI Sunan Giri bersaing dengan perguruan tinggi lainnya.
- c) Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional, Undang-Undang Badan Hukum Pendidikan, dan produk-produk hukum dan perundangan pemerintah akan mengubah secara mendasar struktur, manajemen, dan etos kerja, sehingga akan menjadikan IAI Sunan Giri Bojonegoro lebih profesional ke depan.
- d) Peningkatan kepercayaan publik nasional atau internasional menyebabkan terjadi peningkatan kerjasama pada berbagai lembaga, pusat studi/pusat kajian, ataupun laboratorium di tingkat universitas/fakultas/lembaga/unit secara komprehensif.

4) Ancaman

- a) Tuntutan Pemerintah bagi perguruan tinggi di jajarannya untuk meningkatkan daya saing bangsa melalui *increased workplace productivity* berpeluang untuk bersaing tidak sehat antar perguruan tinggi.
- b) Semakin banyak perguruan tinggi negeri dan swasta di Indonesia yang tumbuh lebih profesional dan mengembangkan program studi yang kompetitif.

BAB IV

ISU STRATEGIS

Ada empat isu strategis dalam menaikkan citra dan daya saing Institut Agama Islam Sunan Giri Bojonegoro sampai dengan tahun 2024 berdasarkan analisis SWOT yang telah dilakukan pada Bab Evaluasi Diri yaitu:

a) Peningkatan kualitas pendidikan

- 1) Peningkatan kualitas pendidikan dilakukan mulai dari status akreditasi Program Studi, pembaharuan dan pengembangan standar mutu dan sarana pendukung dalam proses pembelajaran, peningkatan standar kualitas dosen serta mahasiswa melalui kinerja dan interaksi Lembaga Pengembangan Pendidikan dan Penjaminan Mutu (LPM);
- 2) Fasilitas praktikum baik laboratorium maupun sarana olahraga perlu diupayakan menjadi prioritas sebagai sarana meningkatkan *soft skill* mahasiswa;
- 3) E-Modul kuliah diperbanyak agar mudah diakses oleh mahasiswa dan sivitas akademika yang lain;
- 4) Membangun sistem layanan informasi bagi mahasiswa yang terintegrasi dan mudah di akses;
- 5) Menambah jumlah dosen yang berkompeten pada prodi yang mengalami kekurangan.

b) Peningkatan kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat

- 1) Peningkatan kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan banyak memanfaatkan dana dari universitas dan dana kerja sama baik dari dalam maupun luar negeri. Publikasi nasional, internasional, dan paten akan terus ditingkatkan. Layanan masyarakat mulai dari inkubator bisnis, komersialisasi hasil penelitian dan pusat-pusat penelitian dan layanan masyarakat bertaraf nasional akan ditingkatkan jumlahnya. Sarana dan prasarana penunjang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat juga akan didorong agar bertaraf internasional termasuk di dalamnya memperbanyak jumlah penerbitan jurnal nasional dan internasional serta publikasi di national journal dan international journal yang bereputasi.
- 2) Untuk mempertahankan dan meningkatkan kontinuitas (istiqamah) riset dosen, perlu adanya stimulus berupa alokasi dana baik yang bersumber dari internal

maupun external, khususnya bagi para dosen yang kompeten dalam bidangnya sehingga kompetisi tidak terjadi dan yang akan terjadi adalah profesionalisme penelitian itu sendiri.

- 3) Dalam rangka peningkatan kualitas hasil penelitian dan pengabdian tersebut maka secara bertahap diagendakan terbitnya jurnal ilmiah terakreditasi, baik tingkat nasional maupun internasional yang harus dimiliki oleh masing-masing Program Studi.
- 4) Untuk mengembangkan hasil karya dosen maupun mahasiswa baik pemikiran (konsepsi) maupun hasil penelitian, maka publikasi ilmiah dalam buku ajar, monograf, atau sejenisnya akan dikembangkan terus melalui kerjasama dengan penerbit sehingga hasil karya dosen dapat diakses secara luas.
- 5) Hasil penelitian dosen yang sudah ada hendaknya diangkat menjadi proyek berskala nasional baik dengan dana sendiri, lembaga atau kerjasama dengan instansi lain yang kompeten sehingga produknya dapat segera dinikmati oleh masyarakat luas. Untuk ini segera dilakukan inventarisasi dan dibuat *team work* yang terpadu.
- 6) Pengabdian kepada masyarakat akan dikembangkan dengan memperluas dan memperdalam bahan kajian pada daerah atau desa tertinggal dengan pendekatan *Participation Action Research* yang dapat diakses oleh dosen dan mahasiswa sehingga bersifat multi *years*. Hasil penelitian ini akan menjadi bahan masukan IAI Sunan Giri Bojonegoro, pemerintah pusat maupun daerah tertentu sebagai model pembangunan daerah tertentu.

c) Peningkatan kualitas kemahasiswaan dan alumni

- 1) Meningkatkan jumlah dan mutu mahasiswa yang berwirausaha. Selain itu, agar mutu alumni menjadi lebih baik dengan memperpendek masa studi dan masa tunggu untuk bekerja.
- 2) Perlu dikembangkan lebih jauh kompetisi bakat dan minat kemahasiswaan secara internal dan bagi yang berprestasi diberi kesempatan untuk pengembangan kariernya dengan menjalin kerjasama dengan lembaga atau instansi kompeten.
- 3) Pengembangan karakter bangsa untuk semua unsur sivitas akademika.

d) Peningkatan kualitas kelembagaan dan kerjasama.

- 1) Peningkatan kualitas kelembagaan untuk meningkatkan citra dan daya saing tingkat nasional dengan terus mengupayakan pelayanan yang mencakup semua aspek manajemen perguruan tinggi mahasiswa dan alumninya.
- 2) Membuka akses kerjasama dengan instansi dan industri di wilayah Bojonegoro sehingga menjadi medium yang subur dan luas bagi pengembangan kelembagaan IAI Sunan Giri Bojonegoro ke depan.

BAB V

ARAH, KEBIJAKAN STRATEGIS DAN PROGRAM

A. Arah Pengembangan

Institut Agama Islam Sunan Giri Bojonegoro dalam mengembangkan dan meningkatkan perannya pada pembangunan nasional, memfokuskan sebagai *Excellent Teaching University* (Universitas Pembelajaran Bermutu), *Research University* (Universitas Riset), dan *Entrepreneur University* (Universitas Berkarakter Kewirausahaan) Secara rinci arah pengembangan IAI SG disajikan dalam Gambar 1.

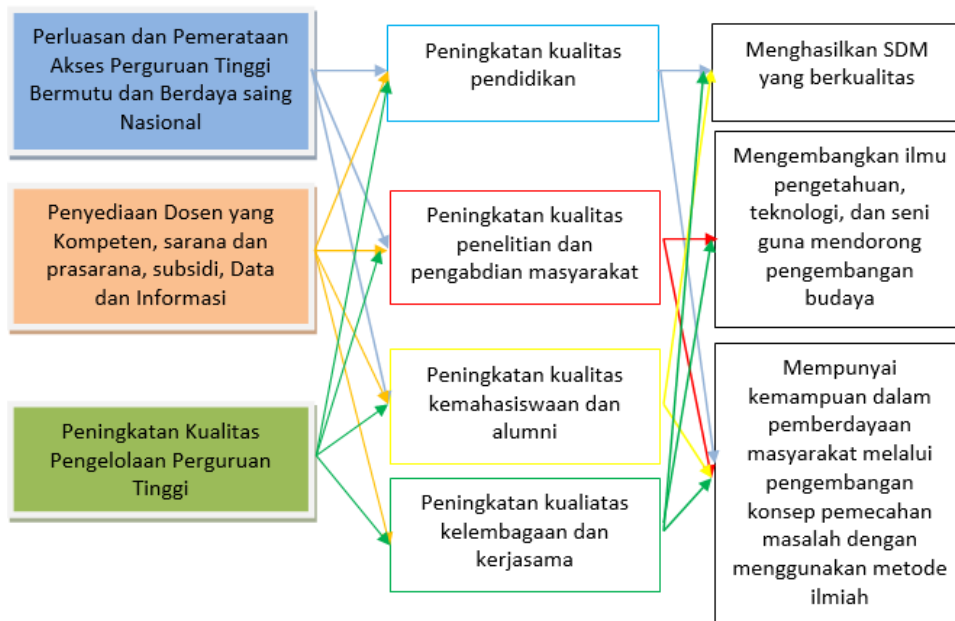


B. Kebijakan Strategis 2019-2024

Kebijakan strategis untuk mencapai tujuan Institut Agama Sunan Giri Bojonegoro sesuai dengan isu strategis adalah:

1. Peningkatan kualitas pendidikan
2. Peningkatan kualitas penelitian dan pengabdian masyarakat
3. Peningkatan kualitas kemahasiswaan dan alumni
4. Peningkatan kualitas kelembagaan dan kerjasama

Keterkaitan kebijakan strategis dan tujuan Institut Agama Islam Sunan Giri Bojonegoro dengan pilar strategi dikti disajikan dalam Gambar 2.



C. Program 2019-2024

Rumusan kebijakan strategis untuk mencapai tujuan Institut Agama Islam Sunan Giri Bojonegoro, selanjutnya dijabarkan dalam bentuk program. Secara rinci program tersebut diuraikan sebagai berikut:

I. Peningkatan akses dan pemerataan pendidikan:

1. Peningkatan akses dan mutu calon mahasiswa
2. Peningkatan kualitas program studi
3. Pembukaan program studi baru
4. Perbaikan nisbah mahasiswa/dosen
5. Perbaikan sarana dan prasarana PBM termasuk layanan disabilitas
6. Pembangunan Poliklinik IAI Sunan Giri
7. Pengembangan sarana dan prasarana Kampus IAI Sunan Giri menuju *Green Campus*
8. Pengembangan prasarana laboratorium lapang IAI Sunan Giri
9. Peningkatan sumber dan media pendidikan
10. Peningkatan kualitas dosen
11. Pengembangan pendidikan berkarakter dan kewirausahaan

12. Pemantapan implementasi kurikulum berstandar KKNI
13. Pendirian dan pengembangan *technopark* di IAI Sunan Giri
14. Peningkatan daya saing lulusan
15. Peningkatan daya saing internasional
16. Peningkatan efisiensi proses PBM
17. Peningkatan sistem informasi untuk layanan akademik pascasarjana
18. Percepatan guru besar

II. Peningkatan kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat

1. Peningkatan kapasitas sumber daya untuk penelitian
2. Peningkatan kapasitas kelembagaan penelitian di Institut (LP2M) dan fakultas
3. Pembinaan dan peningkatan mutu penelitian
4. Peningkatan kerjasama penelitian
5. Peningkatan jumlah publikasi jurnal nasional terakreditasi dan internasional yang berreputasi
6. Pengembangan wawasan mengenai penerbit jurnal nasional yang terakreditasi
7. Peningkatan kualitas publikasi
8. Peningkatan publikasi internasional
9. Penumbuhan dan pengembangan pusat penelitian taraf internasional
10. Pensinergian penelitian-penelitian unggulan bercorak lokal dalam satu unit bertaraf internasional yang mampu menarik peneliti dunia
11. Penumbuhan dan pengembangan penerbit jurnal internasional
12. Kerjasama dengan lembaga internasional
13. Peningkatan nilai guna penelitian
14. Peningkatan jumlah kegiatan pengabdian pada masyarakat
15. Peningkatan social kemasyarakatan
16. Pengembangan *entrepreneurship* masyarakat

III. Peningkatan kualitas kemahasiswaan dan alumni

1. Peningkatan prestasi mahasiswa
2. Pencitraan kegiatan kemahasiswaan di tingkat internasional
3. Pengembangan karir alumni
4. Pembentukan jatidiri lulusan
5. Peningkatan inovasi dan kreativitas mahasiswa
6. Peningkatan jiwa kewirausahaan mahasiswa
7. Peningkatan daya saing global lulusan
8. Peningkatan peran kegiatan di internasional
9. Peningkatan partisipasi mahasiswa dalam asosiasi mahasiswa internasional sesuai dengan bidang studi/profesi yang terkait
10. Peningkatan sarana dan prasarana kemahasiswaan
11. Pembentukan inovasi dan kreativitas mahasiswa

IV. Peningkatan kualitas kelembagaan dan kerjasama

1. Peningkatan kualitas daya tampung
2. Pengembangan ragam dan akses layanan pendidikan
3. Peningkatan kemandirian anggaran
4. Pengembangan kualitas akreditasi institusi
5. Peningkatan daya saing kelembagaan di tingkat Internasional
6. Peningkatan kerjasama internasional untuk pendidikan dengan model *sister university* dalam bentuk *lecturer and/or student exchange, double degree, sandwich program* atau program lain yang representative.
7. Peningkatan dana riset dari *Corporate Social Responsibility (CSR)* perusahaan BUMN/swasta/PMA untuk peneliti dosen muda dan mahasiswa pascasarjana
8. Peningkatan dana-dana riset internasional dari *internasional agencies*

BAB VI

ROADMAP DAN INDIKATOR CAPAIAN PROGRAM 2019-2024

Dalam rangka mewujudkan visi IAI Sunan Giri Bojonegoro maka dilakukan program atau kegiatan secara bertahap dan terarah dengan indikator capaian yang jelas dan terukur. Indikator capaian dan ukurannya disusun berdasarkan standar dari Dikti, Diktis internasional, dan ketentuan dari IAI Sunan Giri. Tentu saja indikator dan ukuran ideal tidak harus dicapai pada periode 2019-2024 karena sangat tergantung pada kinerja yang telah dicapai.

Sesuai arah pengembangan IAI Sunan Giri, ada tiga macam indikator yang digunakan dalam melihat capaian program, yakni: (1) Indikator standar Pengelolaan Perguruan Tinggi, (2) Indikator Internasionalisasi, dan (3) Indikator perguruan tinggi keislaman

A. Indikator Standar Pengelolaan Perguruan Tinggi:

1. Keketatan mutu mahasiswa baru
2. Jumlah PS terakreditasi B
3. Rasio mahasiswa S1/dosen
4. Rasio ruang kuliah/mahasiswa
5. Rasio laboratorium/mahasiswa
6. Jumlah pustaka (textbook, e-book, journal)
7. Persen dosen bergelar doktor
8. Persen guru besar
9. Persen kuliah berbasis learning outcome
10. Modul kuliah
11. Persen lulusan tepat waktu
12. Persen lulusan IPK > 3,45

13. Lama tunggu mahasiswa mencari kerja < 6 bulan
14. Persen lulusan TOEFL > 500 untuk S1 dan > 500 untuk pascasarjana
15. Alokasi anggaran untuk penelitian
16. Alokasi anggaran penelitian per dosen
17. Jumlah pusat penelitian unggulan Institut
18. Dana penelitian kompetitif nasional atau dari *international agency*
19. Jumlah kerjasama penelitian
20. Jumlah publikasi
21. Jumlah penerbit
22. Jumlah HKI
23. Persentase jumlah buku yang diterbitkan berdasar hasil penelitian
24. Jumlah riset yang didanai industri untuk pengembangan lebih lanjut
25. Jumlah produk riset yang memiliki paten dan telah terjual ke industri atau pihak terkait
26. Jumlah buku yang diterbitkan dari hasil penelitian
27. Jumlah pengabdian masyarakat
28. Jumlah prestasi mahasiswa tingkat nasional
29. Jumlah pelatihan karir bagi mahasiswa
30. Jumlah pelatihan untuk pembentukan jati diri
31. Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam lomba inovasi dan kreativitas mahasiswa
32. Jumlah sarana dan prasarana kemahasiswaan
33. Jumlah unit kegiatan mahasiswa
34. Nilai Akreditasi Insitusi

B. Indikator Internasionalisasi

1. Jumlah laboratorium bersertifikat ISO
2. Jumlah publikasi internasional bereputasi
3. Jumlah partisipasi dosen dan mahasiswa dalam seminar internasional
4. Jumlah sitasi per paper
5. Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam lomba inovasi dan kreativitas mahasiswa tingkat internasional
6. Jumlah mahasiswa terlibat dalam pertukaran mahasiswa asing

C. Indikator Perguruan Tinggi Keislaman

1. Persentasi lulusan yang hafal Al-Quran
2. Persentasi karya tulis dosen dengan tema keislaman
3. Keterlibatan dosen dalam lembaga pendidikan Islam, baik formal maupun non formal
4. Persentasi lulusan yang menjadi pengurus lembaga keislaman

Program	Indikator	Ukuran	Standar Ideal	Target				
				2019/2020	2020/2021	2021/2022	2022/2023	2023/2024
Peningkatan Kualitas Pendidikan								
Peningkatan akses dan mutu calon mahasiswa	1. Peningkatan kriteria mahasiswa baru	Mhs diterima/pendaftar S1	> 1:5	1:2	1:3	1:5	1:7	1:11
Peningkatan mutu program studi	2. Jumlah PS terakreditasi B	% PS	100 %	-	-	50	100	100
Perbaikan nisbah mahasiswa/dosen	3. Rasio mahasiswa S1/dosen	Mahasiswa/Dosen	1:30	1:5	1:10	1:20	1:30	1:30
Perbaikan sarana dan prasarana PBM termasuk layanan disabilitas	4. Rasio Ruang kuliah/mahasiswa	M ² /Mahasiswa	2 m ²	0,5	0,8	1	1,5	2
	5. Rasio Laboratorium/mahasiswa	M ² /Mahasiswa	2 m ²	0,5	0,8	1	1,5	2
Peningkatan sumber dan media pendidikan	6. Jumlah pustaka (<i>texbook, e-book, journal</i>)	Tambahan texbook, e-book, journal	>5% / tahun	2,5	3	3,5	4	5

Peningkatan kualitas dosen	7. Persen dosen bergelar doktor	% dosen	>40%	10	15	20	25	50
Percepatan guru besar	8. Persen guru besar	% guru besar	10%	0%	2%	5%	7%	10%
Pemantapan implementasi kurikulum berstandar KKNI	9. Persen kuliah berbasis learning outcome	% matkul	>75%	25	40	50	60	75
	10. Modul kuliah	buah	250	50	100	150	200	250
Peningkatan daya saing lulusan	11. Persen lulusan tepat waktu	% lulusan	100%	-	-	-	90	100
	12. Persen lulusan IPK > 3,25	% lulusan	100%	-	80	90	100	100
	13. Lama tunggu mahasiswa mencari kerja < 6 bulan	% lulusan	>90%	-	-	-	-	90
	14. Persen lulusan TOEFL >475 untuk S1	% lulusan	100%	-	-	-	90	100

Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat								
Peningkatan kapasitas sumber daya untuk penelitian	15. Alokasi anggaran untuk penelitian	% pemasukan kampus	1%	1%	1%	1,5%	1,5%	1,5%
	16. Alokasi anggaran penelitian per dosen	Rp.Juta/dosen/tahun	>Rp 3.500.000	3.500.000	4.000.000	4.500.000	5.000.000	6.000.000
Pembinaan dan peningkatan mutu penelitian	17. Jumlah penelitian unggulan institute	Penelitian/tahun	44	44	44	50	55	60
Penumbuhan dan pengembangan pusat penelitian taraf internasional	18. Dana penelitian kompetitif nasional atau dari international agency	Rp.Juta/dosen/tahun	>Rp 15 juta	5	10	10	12	15
Peningkatan kerjasama penelitian	19. Jumlah kerjasama penelitian	Buah/tahun	10 buah/tahun	2	4	6	8	10
Peningkatan kualitas publikasi	20. Jumlah publikasi	Artikel/dosen/tahun	2 buah	1	1	2	2	3

Pengembangan wawasan mengenai penerbit juranl nasional terakreditasi	21. Jumlah penerbit	buah	2 buah	1	1	2	2	3
Peningkatan nilai guna penelitian	22. Jumlah HKI	paten	1/fak/thn	1	2	3	4	5
	23. Persentase jumlah buku yang diterbitkan berdasar hasil penelitian	Buah/tahun	5 buah/tahun	1	2	3	4	5
	24. Jumlah produk riset yang memiliki paten dan telah terjual ke industri atau pihak terkait	Paten/tahun	2	1	1	2	2	3
Peningkatan kapasitas kelembagaan penelitian di institut /	25. Jumlah riset yang didanai industri untuk pengembangan	Riset/tahun	2 buah	1	1	2	2	3

fakultas	lebih lanjut								
Peningkatan jumlah kegiatan pengabdian pada masyarakat	26. Jumlah pengabdian masyarakat	Dosen/riset/tahun	2 riset/tahun	1	1	2	2	3	
Pensinergian penelitian-penelitian unggulan bercorak lokal dalam satu unit bertaraf internasional	27. Persentasi karya tulis dosen dengan tema keislaman	Penelitian/fakultas	>0,5 dari jumlah dosen	0,5	0,6	0,7	0,7	0,7	
Peningkatan kuantitas penelitian bertema keislaman	28. Keterlibatan dosen dalam lembaga pendidikan Islam, baik formal maupun non formal	% dosen	30%	10%	15%	20%	25%	30%	
Peningkatan daya saing internasional	29. Jumlah publikasi internasional	Artikel/dosen/tahun	2 buah	-	-	1	1	2	

	bereputasi							
	30. Jumlah partisipasi dosen dan mahasiswa dalam seminar internasional	Dosen dan mahasiswa	> 1 per fakultas	-	-	1	2	3
Peningkatan jumlah publikasi jurnal nasional terakreditasi dan bereputasi	31. Jumlah sitasi per paper	Sitasi/paper	1 sitasi/paper/tahun	-	-	1	1	2
Peningkatan Kualitas Mahasiswa dan Alumni								
Peningkatan prestasi mahasiswa	32. Jumlah prestasi mahasiswa tingkat nasional	mahasiswa	> 1 per fakultas	-	1	2	2	3
Pengembangan karir alumni	33. Jumlah pelatihan karir bagi mahasiswa	Kali/tahun	2 kali/tahun	-	-	1	2	2
Pembentukan jatidiri lulusan	34. Jumlah pelatihan untuk	Kali/tahun	2 kali/tahun	1	1	2	2	3

	pembentukan jati diri							
Peningkatan inovasi dan kreativitas mahasiswa	35. Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam lomba inovasi dan kreativitas mahasiswa	mahasiswa	> 1 per fakultas	1	2	3	4	5
Pembentukan kreativitas mahasiswa	36. Jumlah sarana dan prasarana kemahasiswaan	buah	2 buah/tahun	1	1	2	2	3
	37. Jumlah unit kegiatan mahasiswa	buah	2 buah/tahun	1	1	2	2	3
Peningkatan peran kegiatan di internasional	38. Jumlah mahasiswa terlibat dalam pertukaran mahasiswa asing	mahasiswa	> 1 per fakultas	-	-	-	1	2
Pengembangan kompetensi	39. Persentasi lulusan yang hafal Al-	% mahasiswa	10%	5	6	7	8	10

keislaman mahasiswa	Quran	a						
	40. Persentasi lulusan yang menjadi pengurus lembaga keislam	% lulusan	10%	5	6	7	8	10
Indikator Kinerja Capaian Peningkatan Kualitas Kelembagaan								
Pengembangan kualitas akreditasi institusi	41. Nilai Aktreditasi Insitusi		B	-	-	-	B	A
Peningkatan daya saing kelembagaan di tingkat internasional	42. Jumlah partisipasi dosen dan mahasiswa dalam seminar internasional	Dosen dan mahasiswa	> 1 per fakultas	-	-	1	2	3
Peningkatan kualitas daya tampung	43. Peningkatan jumlah ruang kelas berAC dan LCD	% kelas	100%	50%	70%	80%	90%	100%
	44. Jumlah laboratorium bersertikat ISO	Jumlah laboratorium	2	0	0	1	1	2

